

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) yakni penelitian yang informasinya dan datanya didapatkan dari subjek penelitian (informan) dengan melalui instrumen atau alat pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan sebagainya.¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang dapat digunakan jika peneliti ingin mengungkap suatu keadaan dan objek dalam konteksnya, menemukan makna (*meaning*) atau memahami suatu masalah yang dihadapi secara mendalam dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata-kata, maupun kejadian dalam *natural setting*.²

Alasan digunakannya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah sebab peneliti membutuhkan sejumlah data dari lapangan yang berisi masalah yang diteliti tersebut memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskriptif. Moleong mengemukakan bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran BP4 dalam upaya meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Andi Ibrahim et al., *Metode Penelitian*, ed. Ilyas Ismail (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 21.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini berlokasi di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pelaksanaan penelitian dibatasi oleh waktu penelitian. Waktu penelitian digunakan oleh peneliti guna menyelesaikan penelitian sesuai target. Adapun jika penelitian tidak selesai berdasarkan waktu yang telah ditentukan, peneliti bisa memperpanjang waktu penelitian sesuai dengan yang di butuhkan. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, waktu yang diperlukan yaitu 30 hari yakni 7 Maret- 3 April 2022. Apabila peneliti membutuhkan perpanjangan waktu maka penambahan waktu dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang diperlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat diperbolehnya keterangan penelitian atau dapat juga diartikan sebagai sesuatu atau seseorang yang mengenyainya dapat diperoleh keterangan.⁴ Subjek penelitian dalam penelitian kuitatif disebut informan. Pemilihan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menetapkan standar khusus atau mempertimbangkan karakteristik tertentu dari informan yang akan diteliti.⁵ Subyek penelitian ini adalah Kepala KUA, Penghulu, Ketatausahaan.

D. Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁶ Sedangkan sumber data adalah tempat

⁴.Tatang M. Amirin, Menyusun Rencana Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

diperolehnya data.⁷ Kegiatan awal penelitian untuk memperoleh data yang akurat terlebih dahulu dilakukan dengan mempelajari data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan guna mendapatkan data primer. Berikut adalah pemaparan data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala, penghulu, dan ketatausahaan di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Data berupa masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari literatur yang ada dilakukan dengan cara meneliti peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP4) dalam memberikan bimbingan pra nikah untuk meminimalisir angka perceraian di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam melakukan penelitian yang sangat strategis yaitu teknik pengumpulan data, sebab sebuah penelitian mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh data dan menemukan data. Seorang peneliti tanpa memahami teknik pengumpulan data maka peneliti tersebut tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 70.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015). 306

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 225

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),91

1. *Interview (Wawancara)*

Wawancara yaitu dialog atau percakapan secara bertatap muka atau face to face antara peneliti dengan informan, di mana dalam hal ini peneliti bertanya secara langsung mengenai objek yang akan diteliti. Alat pengumpul datanya dinamakan narasumber atau informan.¹¹

Pemeliti dalam penelitian ini memakai teknik wawancara tidak terstruktur, di mana dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara mendalam dan bebas, pedoman wawancara dan susunan pertanyaan yang dipakai hanyalah berupa garis-garis besar pertanyaan permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan juga bersifat luwes dapat berubah sesuai kondisi dan kebutuhan pada saat wawancara. Waktu wawancara pada penelitian ini yaitu berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala KUA, penghulu dan ketatausahaan yang memiliki pengetahuan dan keterkaitan tentang studi kasus yang diteliti mengenai bagaimana peran Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP4) dalam pernikahan untuk meminimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. *Dokumentasi*

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa catatan, foto atau gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.¹² Peneliti berupaya mendapatkan data dokumentasi dengan terjun secara langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan data secara optimal mengenai peran Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP4) dalam pernikahan untuk meminimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti juga membawa perlengkapan berupa Alat tulis, buku catatan, dan handphone agar lebih

¹¹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 185.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

mudah dalam mendapatkan dokumen, catatan, maupun foto-foto dari tempat penelitian sebagai bukti penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Salah satu tahap dalam penelitian yang mempunyai pengaruh peting adalah uji validitas atau keabsahan data, sebab data dalam perspektif penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan peneliti dengan fakta sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.¹³ Data yang telah terkumpul melalui proses pengumpulan data selanjutnya haruslah melewati proses uji keabsahan data sehingga data tersebut layak untuk digunakan. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud yaitu sesuatu yang dapat dijadikan penunjang untuk membuktikan informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti, contohnya data dari hasil wawancara perlu diperkuat dengan adanya rekaman dan transkrip wawancara, data yang berkaitan dengan hubungan manusia atau tentang gambaran suatu suasana atau kondisi perlu didukung dengan adanya foto.¹⁴

2. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.

Triangulasi “Teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi “sumber” berarti untu

¹³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif konsep, prinsip dan operasionalnya*, ed. Ahmad Tanzeh (Malang: Akademia Pustaka, 2018), 145.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 275

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

Triangulasi selanjutnya adalah triangulasi sumber, Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.¹⁶ Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan mengumpulkan data dari Kepala KUA, penghulu dan ketatausahaan yang memiliki pengetahuan dan keterkaitan tentang studi kasus yang diteliti mengenai bagaimana peran Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP4) dalam pernikahan untuk meminimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kealitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 330-331.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, 440.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 336

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 335.

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁹ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merupakan meringkas, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai peran Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Pernikahan (BP4) dalam pernikahan untuk meminimalisir perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

3. *Verification* (Kesimpulan)

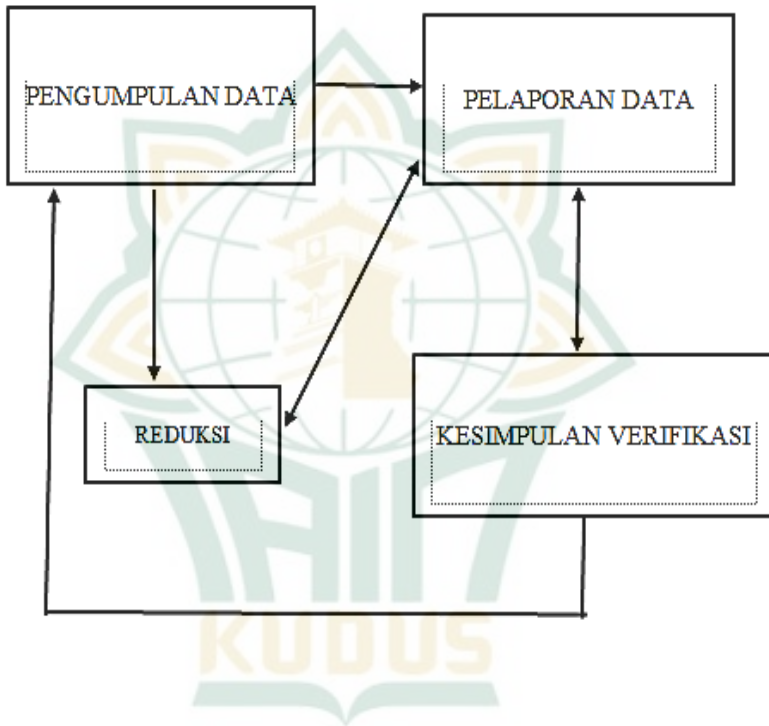
Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas,

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 40.

²⁰ Azwar, *Metode Penelitian*, 92-99.

dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹ Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan di lapangan. Analisis data kualitatif (model interaktif).

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data
(*Interactive Model*)



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
 ↔ : dilakukan beriringan.

²¹ Azwar, Metode Penelitian, 99.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data yang direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).²²



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 247.